

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
YOUTUBE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA  
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH – ARRASYID**

**Handayani<sup>1</sup>, Nila Sudarti<sup>2</sup>**  
[yanih7704@gmail.com](mailto:yanih7704@gmail.com)<sup>1</sup>, [nilasudarti0@gmail.com](mailto:nilasudarti0@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Asahan University**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 21 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta tes menulis teks negosiasi berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas kontrol sebesar 68,80, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 79,28. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $31,75 > 1,68$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning berbantuan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid Tahun Ajaran 2025/2026.

**Kata kunci:** Discovery Learning, Media Youtube, Keterampilan Menulis, Teks Negosiasi.

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of the Discovery Learning model assisted by YouTube media on the negotiation text writing skills of tenth-grade students at MA Arrasyid in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using an experimental method. The population consisted of 21 students, and all members of the population were used as the research sample. Data were collected through observation, documentation, and negotiation text writing tests in the form of pretests and posttests. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the t-test. The results showed that the average score of students' negotiation text writing skills in the control class was 68.80, while the experimental class obtained an average score of 79.28. The hypothesis testing revealed that  $[t]_{hitung} > t_{tabel}$  namely  $31.75 > 1.68$  at the 5% significance level, indicating that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. Therefore, it can be concluded that the Discovery Learning model assisted by YouTube media had a significant effect on students' negotiation text writing skills at MA Arrasyid in the 2025/2026 academic year.*

**Keywords:** Discovery Learning, Youtube Media, Writing Skills, Negotiation Text.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berbahasa, dan membentuk sikap peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan, menyampaikan pendapat, serta melatih kemampuan berpikir secara logis dan sistematis (Mantau & Talango, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Aliyah, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa, termasuk keterampilan menulis teks negosiasi.

Teks negosiasi merupakan bentuk teks yang menuntut kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan secara persuasif, komunikatif, dan argumentatif dengan tetap memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan yang berlaku. Penulisan teks negosiasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbahasa, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Talitha et al., 2025). Akan tetapi, keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menyusun struktur teks secara runtut, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks negosiasi. Kondisi tersebut menyebabkan hasil tulisan siswa kurang sistematis dan belum memenuhi karakteristik teks negosiasi yang baik.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses menemukan konsep pembelajaran. Akibatnya, motivasi dan kemandirian belajar siswa menjadi rendah (Sardila, 2025). Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan berdampak pada rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis. Padahal, keterampilan menulis memerlukan latihan secara berkelanjutan dan partisipasi aktif siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu media yang dekat dengan kehidupan siswa adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten edukatif berbentuk audiovisual yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media YouTube dapat membantu siswa memahami contoh teks negosiasi, situasi negosiasi, serta penggunaan bahasa yang tepat dalam proses negosiasi (Sinulingga et al., 2025). Selain itu, penyajian materi yang bersifat visual dan kontekstual mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.

Selain penggunaan media pembelajaran, penerapan model pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mendorong keaktifan dan kemandirian belajar siswa adalah Discovery Learning. Model ini menekankan proses menemukan konsep melalui kegiatan pengamatan, pengumpulan data, pengolahan informasi, hingga penarikan kesimpulan secara mandiri. Melalui model Discovery Learning, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pemahamannya sendiri.

Penggunaan model Discovery Learning yang dipadukan dengan media YouTube diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Kombinasi antara model pembelajaran dan media audiovisual dapat membantu siswa memahami konsep teks negosiasi secara lebih konkret sehingga siswa lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang sistematis (Santiani et al., 2024). Kondisi tersebut relevan dengan permasalahan yang ditemukan di MA–Arrasyid, yaitu masih rendahnya keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 yang belum sepenuhnya tercapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X MA–Arrasyid. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Arrasyid Sei Renggas yang berlokasi di Jalan Singa, Desa Sei Renggas, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian kondisi sekolah dengan tujuan penelitian, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi. Selain memiliki lingkungan belajar yang kondusif, sekolah juga didukung oleh fasilitas pembelajaran yang memungkinkan penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar, termasuk pemanfaatan media YouTube. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, mulai bulan November 2025 hingga Maret 2026 yang meliputi tahap penyusunan proposal, pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Arrasyid Sei Renggas yang berjumlah 16 orang siswa dalam satu rombongan belajar. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan teknik total sampling (Asrulla et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Discovery Learning berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa melalui pengukuran hasil belajar secara objektif dan analisis statistik (Nashrullah et al., 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel dengan pemberian tes sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Pada tahap awal, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis teks negosiasi. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model Discovery Learning yang dipadukan dengan media YouTube. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis teks negosiasi setelah memperoleh perlakuan. Perbedaan hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang diterapkan terhadap keterampilan menulis siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis teks negosiasi yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Instrumen tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian keterampilan menulis dilakukan dengan memperhatikan aspek struktur teks, isi, penggunaan bahasa, ketepatan kaidah kebahasaan, dan kreativitas penyampaian gagasan (Makbul, 2021). Selain tes, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama pada penerapan model Discovery Learning berbantuan media YouTube. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penunjang berupa daftar nama siswa, jumlah siswa, perangkat pembelajaran, serta hasil tulisan siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial guna mengetahui pengaruh penerapan model Discovery Learning berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid Sei Renggas (Hartono, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA Arrasyid Tahun Ajaran 2025/2026 dengan membandingkan hasil keterampilan menulis teks negosiasi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media YouTube. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan tes keterampilan menulis teks negosiasi untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian isi, struktur teks, penggunaan bahasa, ketepatan kaidah kebahasaan, dan kemampuan penyampaian gagasan.

Berdasarkan hasil tes pada kelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 60. Dari keseluruhan jumlah siswa sebanyak 21 orang, diperoleh total skor sebesar 1.445 dengan nilai rata-rata sebesar 68,80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa pada kelas kontrol berada dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks secara runtut serta menggunakan bahasa negosiasi yang komunikatif dan persuasif.

Selanjutnya, berdasarkan tabel distribusi frekuensi kelas kontrol diperoleh standar deviasi sebesar 6,15 dan standar error sebesar 1,37. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data pada kelas kontrol relatif sedang, sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih bervariasi. Variasi tersebut terlihat dari perbedaan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun argumen dalam teks negosiasi. Dengan demikian, hasil pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran konvensional belum mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

X	F	FX	X-M <sub>1</sub>	(X-M <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>	F (X-M <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
60	4	240	-8,8	77,44	309,76
65	5	325	-3,8	14,44	72,2
70	6	420	1,2	1,44	8,64
75	4	300	6,2	38,44	153,76
80	2	160	11,2	125,44	250,88
Σ	N = 21	1445			795,24

### B. Analisis Data Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media YouTube. Dalam pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan mengamati, menganalisis, dan menyimpulkan materi yang disajikan melalui media audiovisual. Penggunaan media YouTube memberikan contoh konkret mengenai bentuk dan situasi negosiasi sehingga siswa lebih mudah memahami struktur dan penggunaan bahasa dalam teks negosiasi.

Hasil tes keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah sebesar 65. Dari jumlah 21 siswa diperoleh total skor sebesar 1.665 dengan nilai rata-rata sebesar 79,28. Nilai rata-rata tersebut lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata sebesar 68,80. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan

media YouTube memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Berdasarkan distribusi frekuensi kelas eksperimen diperoleh standar deviasi sebesar 7,60 dan standar error sebesar 1,70. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebagian besar siswa mampu menyusun teks negosiasi dengan struktur yang lebih sistematis, penggunaan bahasa yang lebih komunikatif, serta isi yang lebih relevan dengan konteks negosiasi. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung karena media YouTube membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan kontekstual.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Y	F	FY	Y-M <sub>1</sub>	(Y-M <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>	F(Y-M <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
65	2	130	-14,28	203,91	407,91
70	2	140	-9,28	86,11	172,22
75	4	300	-4,28	18,31	73,24
80	6	480	0,72	0,51	3,06
85	3	255	5,72	32,71	98,13
90	4	360	10,72	114,91	459,64
Σ	N = 21	1665			1214,2

### C. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,2336, sedangkan  $L_{tabel}$  sebesar 0,193. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,3793 dengan  $L_{tabel}$  sebesar 0,193. Berdasarkan hasil tersebut, data penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk pengujian statistik selanjutnya.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,65, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,34. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Dengan demikian, data penelitian layak digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

### D. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 31,75. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) = 40, yaitu sebesar 1,68. Pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,42.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $31,75 > 1,68$  pada taraf signifikansi 5% dan  $31,75 > 2,42$  pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media YouTube terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid Tahun Ajaran 2025/2026.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media YouTube mampu meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 79,28, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata sebesar 68,80. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Penerapan model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menemukan informasi, dan menyusun pemahaman secara mandiri. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mengembangkan ide dan menyusun teks negosiasi. Selain itu, penggunaan media YouTube membantu siswa memahami contoh negosiasi secara konkret melalui tayangan audiovisual sehingga siswa lebih mudah memahami struktur teks, penggunaan bahasa, serta situasi negosiasi yang sesuai.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Santiani et al. (2024) yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Sinulingga et al. (2025) juga menjelaskan bahwa media YouTube mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, kombinasi antara model *Discovery Learning* dan media YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X MA Arrasyid.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif berbantuan media digital menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan model dan media pembelajaran yang lebih variatif agar siswa lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi pada kelas X Madrasah Aliyah-Arrasyid tahun ajaran 2025/2026 yang merupakan kelas kontrol adalah 68,80 dengan standar deviasi 6,15 dan standar *error* 1,37. dari jumlah sebanyak 21 siswa, Hasil rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi pada pada kelas X Madrasah Aliyah-Arrasyid tahun ajaran 2025/2026 yang juga merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan media *Youtube* adalah 79,28 dengan standar deviasi 7,60 dan standar *error* 1,70. dari jumlah sebanyak 21 siswa.
2. Hasil perhitungan uji normalitas dengan uji *liliefors* diperoleh nilai tertinggi  $L_{hitung} = 0,3793$  dan  $N = 21$  dari daftar kritis uji *liliefors* jumlah sampel lebih besar dengan taraf 21 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,193. Oleh sebab itu,  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,3793 > 0,193$ ) sehingga data berdistribusi normal. Hasil perhitungan pada uji homogenitas, diperoleh  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 5% dengan dk  $((N_x + N_y) - 2) = (21 + 21) - 2 = 40$  adalah 2,34. Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,65 < 2,34$ . Sehingga dinyatakan varians populasi adalah homogen.

3. Hasil perhitungan pada  $t_{hitung}$ , selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  taraf signifikan 5% maupun 1%  $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (21 + 21) - 2 = 40$ , dari  $dk = 40$  diperoleh taraf signifikan 5% = 1,68 dan taraf signifikan 1% = 2,42. Karena  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_t$  yaitu  $31,75 > 1,68$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Maka pada taraf signifikan 1%  $dk = 70$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $31,75 > 2,42$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis dalam pembelajaran teks negosiasi siswa X Madrasah Aliyah-Arrasyid tahun ajaran 2025/2026 diterima. Dengan demikian semakin baik penggunaan media *youtube* maka semakin tinggi keterampilan siswa dalam menulis pada pembelajaran teks negosiasi.

### Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran teks prosedur. Adapun saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebaiknya diberikan tugas dan praktek yang lebih banyak agar keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran terkhususnya teks negosiasi agar lebih baik dan maksimal.
2. Bagi guru sebaiknya guru Bahasa Indonesia menerapkan dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik khususnya pada media pembelajaran yang berbasis video agar keterampilan menulis semakin terampil serta proses pembelajaran tidak membosankan.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran teks negosiasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (2021). Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–29.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.
- Mantau, B. A. K., & Talango, S. R. (2023). Pengintegrasian Keterampilan Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran (Literature Review). *Irfani*, 19(1), 86–107.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 1–64.
- Santiani, S., Effendi, E., Yulianti, R., Multahadah, C., Ardila, I., Rahmawati, S., Maghfira, S. A., Dayu, D. P. K., Anggraini, V., & Zabeta, M. (2024). *Discovery Learning Dalam Kurikulum Merdeka*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Sardila, V. (2025). Perbandingan Metode Pembelajaran Konvensional Dan Digital Dalam Pengajaran Menulis Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(3).
- Sinulingga, A. K., Telaumbanua, S., & Sembiring, Y. B. (2025). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1, Tigalingga. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 362–377.
- Talitha, S., Budiana, S., Nurjaman, A., & Fadillah, V. (2025). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Kelas X Smk. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (Kolita)*, 23(23).